

PENINGKATAN MANAJEMEN USAHA KECIL MIKRO MELALUI PELATIHAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN PADA KAWASAN PESISIR PANTAI KUALA RAJA KABUPATEN BIREUEN

**Zuriani Ritonga¹⁾, Cut Santika²⁾, Mulyadi³⁾, Sri Yanna⁴⁾,
Sutoyo⁵⁾, Hayanuddin Safri⁶⁾, Junita Lubis⁷⁾, Bayu Eko Broto⁸⁾**

^{1,2,3,4,5)}Universitas Islam Kebangsaan Indonesia

⁶⁾Pascasarjana Ilmu Manajemen Universitas Labuhanbatu

^{7,8)}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Labuhanbatu

zuriani2017@gmail.com

Abstract

A community service activity that has been carried out in Kuala Raja Village. This activity aims to broaden understanding and knowledge about entrepreneurial management in increasing people's income and later it is hoped that it will be able to boost the economy of the people of the Kuala Raja coast. And conduct training on the development of business fields that are transparent and professionalism for all levels of society in the coastal area of Kuala Raja. The management of this activity was by carrying out outreach activities, explaining the material that had been prepared and holding discussions presented by several lecturers from the Indonesian National Islamic University and Labuhanbatu University Lecturers. The local government provides support to lecturers from the Indonesian National Islamic University and Labuhanbatu University to carry out counseling activities and assistance in entrepreneurship. This event consists of 15 participants who will take part in counseling and mentoring in the coastal area of Kuala Raja. Many small businesses located in the coastal area of Kuala Raja have businesses that are already running but still on a small scale, it is found that the business they manage is not running optimally. This activity is expected to improve the family economy in the coastal area of Kuala Raja. Therefore assistance is needed so it is not just training.

Keywords: UMKM, Motivation, Entrepreneurship.

Abstrak

Suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Kuala Raja. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas pemahaman serta pengetahuan tentang manajemen kewirausahaan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat serta nantinya diharapkan mampu mendorong perekonomian masyarakat pesisir pantai Kuala Raja. Dan melakukan pelatihan tentang pengembangan bidang-bidang usaha yang transparansi, dan profesionalisme bagi seluruh lapisan masyarakat yang ada di kawasan pesisir pantai Kuala Raja. Tata laksana kegiatan ini dengan melakukan kegiatan sosialisasi, penjelasan dari materi yang telah disiapkan serta melakukan diskusi yang dipaparkan oleh beberapa dosen dari Universitas Islam Kebangsaan Indonesia dan Dosen Universitas Labuhanbatu. Pemerintahan setempat memberikan dukungan kepada para dosen-dosen dari universitas Islam Kebangsaan Indonesia dan Universitas Labuhanbatu untuk melakukan kegiatan penyuluhan serta pendampingan dalam berwirausaha. Acara ini terdiri dari 15 peserta yang akan mengikuti penyuluhan serta pendampingan yang berada di kawasan pesisir pantai Kuala Raja. Banyak usaha kecil yang berada di kawasan pesisir pantai di Kuala Raja memiliki usaha yang sudah berjalan namun masih dalam skala kecil, ditemukan bahwa bisnis yang mereka kelola tidak berjalan secara maksimal. Kegiatan ini diharapkan bisa meningkatkan ekonomi keluarga di kawasan pesisir pantai Kuala Raja. Maka dari itu diperlukan pendampingan jadi tidak hanya sekedar pelatihan saja.

Kata kunci: UMKM, Motivasi, Kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Pada saat ini pelaku usaha sedang menghadapi zaman era globalisasi, dimana masyarakat harus mampu bersaing dalam dunia pemasaran produk mereka. Mengingat persaingan dipasaran sangat ketat pada saat ini. Masyarakat harus memiliki semangat serta jiwa kewirausahaan. Kewirausahaan ini bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran ditengah-tengah masyarakat khususnya masyarakat di kawasan pesisir pantai Kuala Raja.

Pemerintah terkait dan beberapa oknum yang telah mengupayakan untuk memberikan semangat serta memupuk jiwa kewirausahaan bagi masyarakat desa Kuala Raja. Namun pola pikir masyarakat masih sulit dimengerti, minimnya pengetahuan dalam berwirausaha merupakan suatu pokok permasalahan yang dijumpai dilapangan.

Maka dari itu kegiatan ini bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat Desa Kuala Raja yang tadinya masyarakat setempat memiliki pola pikir sebagai pekerja yang akan bekerja di instansi pemerintahan dan swasta saja. Kegiatan ini akan memberikan pendampingan serta membuka pola pikir masyarakat bahwa dengan berwirausaha, masyarakat tidak hanya mengurangi angka pengangguran namun dapat juga meningkatkan perekonomian masyarakat secara mandiri maupun berkelompok.

Sebelum melakukan kegiatan ini kami telah melakukan pengamatan secara langsung di Desa Kuala Raja tentang kondisi perekonomian masyarakat desa Kuala Raja. Sebagian besar masyarakat tidak mengerti tentang usaha yang dapat menghasilkan nilai ekonomi yang tinggi. Dengan adanya kewirausahaan ini diharapkan dapat

memiliki nilai tambah atas barang atau jasa yang ditawarkan.

Menurut (Mardia et al. 2021) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan barang atau jasa yang belum pernah ada ataupun sesuatu yang pernah ada namun dalam bentuk yang berbeda. Sedangkan menurut (Rahim and Basir 2019) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah sebuah proses dimana proses kreativitasnya serta inovasi dalam memecahkan suatu permasalahan serta mencari peluang yang akan dihadapi nantinya. Inti sari dalam kewirausahaan ini yaitu mampu menciptakan sesuatu produk/jasa yang baru dan belum pernah ada serta berbeda dari yang lainnya. Dengan adanya ide kreatif yang di miliki oleh masyarakat desa Kuala Raja sehingga terciptanya suatu peluang usaha. Pelaku kewirausahaan dapat melihat kemampuan pelaku usaha untuk kedepannya. Adanya perhitungan yang baik, memilih serta mencari berbagai alternatif dalam memecahkan suatu masalah (Suseno and Arifin 2020).

Para pelaku usaha kecil menengah sangat diharapkan dapat memiliki sikap proaktif serta sikap inisiatif baik dalam mengembangkan usaha yang ia jalani maupun usaha yang akan berjalan. Pengetahuan tentang kewirausahaan, kemandirian, memiliki motif berprestasi yang memiliki daya dukung yang signifikan pada kemandirian usaha yang mereka jalankan Qomariyah dalam (Zahro et al. 2021). Dalam aspek orientasi prestasi serta komitmen para pelaku usaha kecil dan menengah bersama pihak lainnya yang masih terjalin dengan kurang baik, hal tersebut dapat menunjukkan dengan adanya ketidakmauan dalam mengembangkan produk baru. Dan adanya ketergantungan pada pihak pihak yang berkepentingan sebagai

contoh adalah pemerintahan. Menurut (Suseno and Arifin 2020) dalam pemberdayaan masyarakat yang terpenting adalah merubah pola pikir masyarakat menjadi lebih maju agar dapat berkembang kedepannya.

Kegiatan-kegiatan serta program yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah serta pihak terkait di bidang pengembangan usaha ekonomi khususnya pada bagian pembangunan dan ekonomi masyarakat yang nantinya akan berdampak pada program/kegiatan memberdayakan masyarakat tersebut terhadap kemandirian kewirausahaan ekonomi produktif. Masyarakat kalangan menengah kebawah diharapkan mampu mensejahterahkan masyarakat (Kurniawati 2013). Maka dari itu diperlukan kerjasama antara masyarakat, pemerintah dan instansi terkait untuk kemandirian dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha sebelum beralih kepada pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan yang akan dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat terutama pada produktivitas yang nantinya akan mempengaruhi pendapatan masyarakat yang mendapatkan bantuan (Kurniawati 2013).

Dalam meningkatkan pemberdayaan usaha mikro menengah pastinya akan mempengaruhi manajemen yang baik. Menurut beberapa ahli diantaranya adalah Terry dalam (Ramajaya et al, 2021) menyatakan bahwasannya manajemen merupakan suatu proses yang sangat khas tujuannya untuk memperoleh dan tercapainya tujuan serta sasaran – sasaran yang sudah ditetapkan oleh pelaku usaha melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan secara langsung. (Julyanthry et al. 2020)

menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu keterampilan dalam memperoleh suatu capaian dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

(Armalinda 2020) menyatakan jika usaha kecil menengah sangat penting diberikan dukungan serta arahan serta dikembangkan bahkan diprioritaskan. Maka dari itu perlunya ada pemberdayaan yang tepat untuk para pelaku usaha kecil menengah maupun usaha mikro ekonomi. Pada dasarnya pemberdayaan tersebut sejalan dengan pemberdayaan ekonomi kerakyatan. Diperlukan juga peran usaha kecil menengah yang nantinya akan semaksimal baik dan akan berdampak pada kuatnya perekonomian nasional.

Berdasarkan permasalahan di atas maka terdapat permasalahan yang dapat dirumuskan bahwasannya masyarakat kawasan pesisir pantai kuala raja Kabupaten Bireuen rata-rata memiliki pekerjaan sebagai nelayan sebagai mata pencaharian utamanya. Maka dari itu muncullah gambaran untuk memotivasi para masyarakat untuk berwirausaha untuk menambah penghasilan. Dengan adanya kewirausahaan yang produktif

Memotivasi serta memberikan pemahaman tentang kewirausahaan yang terpenting dilakukan atau memberanikan diri serta memotivasi untuk meningkatkan kesejahteraan dengan melihat keterampilan serta kemampuan dari diri mereka pribadi. Untuk meningkatkan pendapatan mereka secara langsung baik untuk individu maupun kelompok. Namun masyarakat baik secara umum maupun individu. Dalam upaya mengatasi pengangguran serta menghentaskan kemiskinan masyarakat.

Dengan adanya usaha produktif tersebut yang merupakan serangkaian kegiatan-kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan dalam

memberikan peluang sumber daya ekonomi. Mampu meningkatkan usaha ekonomi kecil menengah, meningkatkan produktifitas kinerja, dapat juga meningkatkan tabungan, penghasilan serta terciptanya kemitraan dalam berwirausaha yang nantinya akan saling memberi keuntungan.dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat yang berada dikawasan pesisir pantai kuala raja dapat saling menumbuhkan serta mengembangkan jiwa kewirausahaan sehingga nantinya akan tercapai tujuan dari pengabdian ini.

Pada saat ini masyarakat sekitas memiliki permasalahan tentang tingkat pengangguran yang sangat tinggi sulitnya mendapatkan pekerjaan di kawasan pesisir pantai kuala raja. Dengan adanya kemampuan serta kegigihan dan semangat untuk maju denag adanya peluang yang besar bagi remaja di kawasan pesisir pantai kuala raja. Yang dapat dimulai saat ini ditanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Para remaja berkesempatan untuk melanjutkan sekolah ke jrnjang yang lebih tinggi lagi. Itu sebabnya semangat dalam berwirausaha sangat perlu dibangaun sejak awal agar jiwa kewirausahaan pada remaja dapat berkembang secara terus menerus.

METODE

Lokasi penelitian ini berada dikawasan pesisir pantai kuala raja . masyarakat dikawasan ini masih kurang tentang pengetahuan kewirausahaan ini. Maka sulit bagi mereka dalam mengembangkan usaha mereka yang sudah ada. Dalam rangka pelaksanaan pengabdian ini yaitu memberikan penyuluhan, pelatihan serta pendampingan kepada peserta secara langsung agar terciptanya suatu ide kreatif yangada dalam diri peserta,

menggali potensi yang ada pada diri mereka.

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakatnyang belum atau sudah memiliki usaha baik secara individu maupun secara berkelompok. Beberapa peserta sudah pernah mengikuti pelatihan dalam pengembangan kewirausahaan. Namun masih banyak juga peserta yang belum pernah mendapatkan pelatihan. Pengabdian ini dilakukan untuk memotivasi para pelaku usaha serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan didalam diri mereka. Dan nantinya peserta kegiatan pengabdian ini dapat memulai usahanya sendiri yang lebih inovasi dan produktif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan selama 7 hari dimana waktu selama 7 hari ini peserta akan dibimbing dalam kegiatan usaha mereka.

Dan diharapkan nantinya adapun tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan yang akan melibatkan masyarakat kawasan pesisir pantai kuala raja kabupaten Bireuen dan Dosen dari Universitas Islam Kebangsaan Indonesia dan dosen dari universitas labuhanbatu antara lain:

1. Tahap awal akan dilakukan survei dilokasim pengabdian
2. Meminta izin kepada instansi setempat agar program ini berjalan dengan baik dengan dukungan pemerintahan setempat .
3. Menjalin kerja sama dengan pemerintah setempat dalam menyusun kegiatan yang akan dilakukan.
4. Menyiapkan materi penyuluhan dan pelatihan bagi peserta.
5. Penyelenggaraan kegiatan
6. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di kawasan

pesisir panai kuala raja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta penyuluhan serta pendampingan ini merupakan masyarakat yang berada dikawasan pesisir pantai kuala raja Kabupaten Bireuen.

Tujuan dari penyuluhan serta pendampingan ini yaitu masyarakat yaitu para pelaku usaha yang berada dikawasan pesisir pantai kuala raja kabupaten Bireuen. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang kegiatan berwirausaha. Tidak hanya dengan penyuluhan dan pelatihan saja namun para peserta juga didampingi dalam praktek berwirausaha. Mulai bahan baku, pembuatan produk hingga pemasaran produk tersebut.



Gambar 1 Peserta Pengabdian Masyarakat

Masyarakat yang menjadi peserta penyuluhan serta pendampingan sangat antusias dalam menerima informasi serta menambah wawasan mereka dalam menjalankan bisnis. Peserta penyuluhan memiliki dedikasi yang tinggi dalam menerima informasi tentang berwirausaha. Aktivitas berjalan sangat baik serta kondusif. Masyarakat sangat senang terlihat ketika masuk pada fase diskusi mereka banyak bertanya kepada pemateri. Sehingga menambah wawasan mereka dan berdiskusi tentang apa saja yang menjadi kendala mereka dalam

mengembangkan bisnis yang sudah mereka jalankan.

Pemateri juga mengajak peserta yang belum memiliki usaha untuk berwirausaha. Diajarkan dimulai dari modal yang kecil saja dengan usaha skala kecil. Mereka dibimbing untuk menciptakan suatu produk ataupun mengembangkan suatu produk yang nantinya akan dipasarkan.

Masyarakat yang menjadi peserta penyuluhan sangat bersemangat dan antusias sekali untuk memulai kegiatan berwirausaha tersebut. Sehingga masyarakat yang menjadi peserta dalam penyuluhan mudah untuk di bimbing serta mengajak mereka untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

Dengan modal sedikit namun bisa menghasilkan keuntungan dari produk yang mereka jual. Setidaknya dapat membantu perekonomian keluarga mereka. Masyarakat sekitar kawasan pesisir pantai kuala raja saat ini telah membentuk kelompok wirausaha yang bertujuan untuk membantu proses pemasaran produk mereka. Banyak masyarakat yang baru mencoba untuk berwirausaha namun mereka mengalami hambatan. Dan hambatan itu datang dari pemasaran produk mereka.



Gambar 2 Peserta Pelatihan mendengarkan Materi

Peserta penyuluhan sangat termotivasi dengan adanya penyuluhan

yang disampaikan oleh pemateri yaitu oleh Pemerintah Kecamatan Kuala Raja dan Dosen Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, dan dosen Universitas Labuhanbatu. peserta merupakan kebanyakan dari kalangan ibu-ibu dan mereka mendapatkan pendampingan dari pemerintah daerah dan perguruan tinggi.

SIMPULAN

Program yang dijalankan dalam kegiatan penyuluhan serta pendampingan ini bertemakan tentang kewirausahaan yang dilaksanakan dikawasan pesisir pantai kuala raja Kabupaten bireuen. Program ini bertujuan untuk menambah wawasan para usaha kecil menengah dalam menjalankan bisnisnya. Memecahkan suatu permasalahan dalam bisnis yang mereka kelola. Dengan adanya kegiatan ini. Para pemateri dan pemerintahan setempat akan melakukan pendampingan dalam berwirausaha. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat pesisir pantai kuala raja. Diharapkan juga masyarakat menjadi mandiri dan mampu mengembangkan usaha mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan untuk masyarakat pantai kuala raja dan pemerintahan setempat yang telah membantu kegiatan ini. Sehingga kegiatan ini dapat tercapai dan selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Armalinda, Armalinda. 2020. "PENYULUHAN DALAM MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA DAN MEMULAI USAHA PRODUKTIF PADA

MASYARAKAT DESA BANDUNG AGUNG KECAMATAN PAGAR GUNUNG KABUPATEN LAHAT." *Suluh Abdi* 2(1): 27–30.

Julyanthry, Julyanthry et al. 2020. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Yayasan Kita Menulis.

Kurniawati, Dwi Pratiwi. 2013. "Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi (Studi Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto)."

Mardia, Mardia et al. 2021. *Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis.

Rahim, Abd Rahman, and Basri Basir. 2019. "Peran Kewirausahaan Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Bangsa." *Jurnal Economic Resource* 2(1): 34–39.

Ramajaya, Muhammad, Daru Retnowati, and Teguh Kismantoroaji. 2021. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Organik (Studi Kasus Di Kampung Ngemplak Sutan Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta)." *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi* 22(1): 75–87.

Suseno, Agustian, and Jauhari Arifin. 2020. "Analisis Value Chain Management Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia." *Go-Integratif: Jurnal Teknik Sistem dan Industri* 1(01): 24–33.

Zahro, Azizatus et al. 2021. "PENGUATAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MELALUI BRANDING PRODUK UNGGULAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA USAHA SABLON." *Prosiding*

Hapemas 2(1): 619–27.